

MENJADI PELAYAN KRISTUS

[Info](#)

[Kata Pengantar](#)

[Daftar Isi](#)

[Mengenal KTB Kontekstual](#)

[Mengenal Prinsip bahan KTB Kontekstual](#)

[Mengenal Struktur Umum Bahan KTB Kontekstual](#)

[Prinsip Pelaksanaan KTB Konatekstual](#)

[Pengantar Kitab](#)

[Identitas Pelayan Kristus](#)

[Persiapan Pelayan Kristus](#)

[Panggilan Pelayan Kristus](#)

[Motivasi Pelayan Kristus](#)

[Pengkaderan Pelayan Kristus](#)

[Karakter Pelayan Kristus](#)

[Komitmen Pelayan Kristus](#)

[Prioritas Pelayan Kristus](#)

[Berkat Pelayanan](#)

[Kemuliaan Pelayanan](#)

[Pergumulan Pelayanan](#)

[Bias-bias Pelayanan](#)

[Akhir Pelayanan](#)

[Pendelegasian Pelayanan](#)

[Memahami Kebutuhan Anggota KTB Kontekstual](#)

[Daftar Bahan KTB Kontekstual](#)

[Lembar Komitmen Anggota KTBK](#)

[Kartu KTB Kontekstual](#)

[Daftar Isi [00141](#)]

Sampul Depan ==> **Image 00018**

Halaman Depan ==> **Image 00019**

Seri KTB Kontekstual

MENJADI PELAYAN KRISTUS
(Injil Markus)

Oleh:

Dr. Ir. Timotius Haryono, M.Div.

Ir. Soleman Kawangmani, M.Div.

Persekutuan Mahasiswa Kristen Surakarta
Sekolah Tinggi Teologi Gamaliel

Surakarta
2001

Diterbitkan oleh:
PMK Surakarta & STT Gamaliel Surakarta
Jl. Petir 18 Jebres Surakarta 57126
Telepon (0271) 648423
Facsimile (0271) 648429

Cetakan Kedua, 2001 (edisi revisi)

[Daftar Isi [00141](#)]

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya dinaikkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah mengaruniakan hidup kekal dan memampukan kami untuk melayani dalam wadah Persekutuan Mahasiswa Kristen Surakarta (PMKS).

PMK terpanggil untuk melaksanakan Amanat Agung Tuhan Yesus di dunia ini (Mat 28:18-20) yang dirumuskan dalam misi 4 M yaitu:

- M1: Membawa mahasiswa kepada Yesus Kristus
- M2: Menolong mahasiswa bertumbuh ke arah Kristus
- M3: Melatih mahasiswa menjadi pelayan Kristus
- M4: Mengutus mahasiswa bagi Kristus

Kelompok Tumbuh Bersama Kontekstual (KTBK) adalah bentuk pelayanan yang alkitabiah dan kontekstual untuk: menolong mahasiswa bertumbuh ke arah Kristus (M2). KTBK ini telah dilaksanakan di seluruh PMK yang menjalin pelayanan bersama dalam Persekutuan Antar Pengurus PMK se Surakarta (PAPS).

Bahan KTBK 'Menjadi Pelayan Kristus' merupakan bahan studi Injil Markus. Bahan ini dirancang untuk menolong setiap orang percaya untuk terus bertumbuh dan menjadi pelayan Kristus. Pertimbangan yang diambil adalah kebutuhan mereka tentang pemahaman identitas, karakter, motivasi, komitmen, prioritas seorang pelayan Kristus dan pengkaderan pelayan serta pendelegasian pelayanan.

Bahan ini disusun oleh Team Pelayan PMKS dan STT Gamaliel Surakarta;

Harapan kami bahan ini akan bermanfaat bagi para anggota KTBK yang memakainya.

Surakarta, April 2001 Team Pelayan PMKS-STTG

DAFTAR ISI

- [00139](#) Info
- [00140](#) Kata Pengantar
- [00141](#) Daftar Isi
- [00142](#) Mengenal KTB Kontekstual
- [00143](#) Mengenal Prinsip Bahan KTB Kontekstual
- [00144](#) Mengenal Struktur Umum Bahan KTB Kontekstual

[00145](#) Prinsip Pelaksanaan KTB Konatekstual
[00146](#) Pengantar Kitab
[00147](#) 1. Identitas Pelayan Kristus
[00148](#) 2. Persiapan Pelayan Kristus
[00149](#) 3. Panggilan Pelayan Kristus
[00150](#) 4. Motivasi Pelayan Kristus
[00151](#) 5. Pengkaderan Pelayan Kristus
[00152](#) 6. Karakter Pelayan Kristus
[00153](#) 7. Komitmen Pelayan Kristus
[00154](#) 8. Prioritas Pelayan Kristus
[00155](#) 9. Berkat Pelayanan
[00156](#) 10. Kemuliaan Pelayanan
[00157](#) 11. Pergumulan Pelayanan
[00158](#) 12. Bias-bias Pelayanan
[00159](#) 13. Akhir Pelayanan
[00160](#) 14. Pendelegasian Pelayanan
[00161](#) Memahami Kebutuhan Anggota KTB Kontekstual
[00162](#) Daftar Bahan KTB Kontekstual
[00163](#) Lembar Komitmen Anggota KTBK
[00163](#) Kartu KTB Kontekstual

[Daftar Isi [00141](#)]

MENGENAL KTB KONTEKSTUAL

Apakah KTB Kontekstual?

Kelompok Tumbuh Bersama Kontekstual (KTBK) adalah sekelompok orang yang telah didiami Roh Kristus. Kelompok itu terdiri dari 3-6 orang yang komitmen dan rindu untuk bertumbuh bersama ke arah kedewasaan penuh di dalam Kristus melalui:

- Mempelajari Firman Tuhan bersama dengan benar
- Menaati Firman Tuhan yang telah dipahami
- Memiliki relasi dan saling mengontrol di antara anggota
- Melipatgandakan KTBK kepada saudara seiman lainnya

Dalam kelompok ini disebut KTB Kontekstual karena:

- Konteks anggota sangat diperhatikan baik kebutuhan rohani maupun kevariasian setiap pribadi
- Pemahaman Alkitab secara induktif dengan metode penafsiran kontekstual
- Konteks relasi kelompok antara pemimpin dengan anggota bersifat fungsional-interdependensi
- Pertumbuhan rohani hanya terjadi dalam konteks tubuh Kristus
- Perencanaan program berorientasi pada tujuan dan sesuai konteks kebutuhan rohani
- Misioner dimana KTBK dapat dibagikan kepada orang lain dalam konteks yang berbeda

Visi KTB Kontekstual

Orang-orang yang telah didiami Roh Kristus akan bertumbuh sampai kedewasaan penuh di dalam Kristus melalui ajaran Firman Tuhan di dalam persekutuan tubuh Kristus (Matius 28:19-20; Efesus 4:11-16*).

Misi KTB Kontekstual

- Mendorong orang percaya bertumbuh ke arah Kristus
- Melengkapi orang percaya dengan pemahaman Alkitab
- Mengontrol orang percaya dalam ketaatan terhadap Firman Tuhan
- Melipatgandakan KTBK dengan mendorong setiap anggota menjadi pemimpin dalam

KTBK baru

Karakteristik KTB Kontekstual

Alkitabiah. KTBK didasarkan pada ajaran Alkitab dan berpusatkan pada ajaran dan pribadi Yesus Kristus sebagai kepala jemaat.

Kontekstual. KTBK memusatkan pada penyelidikan Alkitab secara induktif dengan metode penafsiran kontekstual (bukan intuitif atau rasional dan bukan deduktif dengan tipe topikal). KTBK sangat memperhatikan konteks anggota. Setiap konteks bisa berbeda kebutuhan rohani sehingga perumusan program KTBK suatu kelompok bisa berbeda dengan kelompok yang lain. KTBK menghargai keragaman kepribadian dan fungsinya dalam tubuh Kristus.

Terfokus. KTBK berorientasi pada tujuan yang jelas. Tujuan KTBK harus sesuai dengan tujuan Allah bagi orang percaya bukan tujuan manusia. Dalam menentukan tujuan KTBK secara spesifik selalu mengacu pada tujuan di atasnya yaitu gereja, PMK supaya tidak meleset dari kehendak Tuhan bagi umatNya.

Interdependensi. Anggota KTBK bukan independen dengan orang lain sehingga merasa tidak memerlukan orang lain. Demikian pula tidak dependen, terhadap satu orang sekalipun pembinanya. Namun, anggota-anggota KTBK saling kebergantungan satu sama lainnya sebagai bagian dari tubuh Kristus yang saling membutuhkan.

Misioner. Setiap anggota KTBK yang telah mengalami pertumbuhan rohani akan membagikan berkat rohani kepada orang lain dan mulai membentuk KTBK baru. Ia akan memimpin anggota lainnya dan berlipatganda.

[Daftar Isi [00141](#)]

MENGENAL PRINSIP BAHAN KTB KONSTEKTUAL

Bahan KTB Kontekstual disusun untuk memenuhi kebutuhan rohani anggota-anggotanya. Kebutuhan ini meliputi aspek: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan karakter), konatif (tingkah laku dan ketrampilan), dan relasi (hubungan).

Bahan KTB Kontekstual dirancang meliputi 3 scope:

- Peneguhan
- Pembinaan Dasar
- Pembinaan Lanjutan
- Tujuan bahan scope Peneguhan adalah menghantar anggota-anggota KTBK memiliki kehidupan iman yang teguh di dalam Kristus.
- Tujuan bahan scope Pembinaan Dasar untuk menolong anggota-anggota KTBK bertumbuh dengan memahami dasar-dasar kekristenan.
- Tujuan bahan scope Pembinaan Lanjutan adalah menolong anggota-anggota KTBK agar dapat terus bertumbuh ke arah Kristus dan melayani Tuhan.

Setiap scope tersedia tiga pilihan bahan

- Bahan Utama (menjadi prioritas KTBK)
- Bahan Penunjang

- Bahan Referensi (lihat lampiran)

Bahan Utama diambil dari kitab-kitab dalam Alkitab yang disesuaikan dengan kebutuhan dasar untuk masing-masing scope. Misalnya:

- Untuk scope Peneguhan menggunakan Surat 1Yohanes dan Injil Yohanes.
- Scope Pembinaan Dasar menggunakan bahan Surat Efesus, Surat Kolose, dan Surat 1Petrus.
- Scope Pembinaan Lanjutan menggunakan bahan Kitab Nehemia, Markus, dan Surat 2Timotius.

Bahan Penunjang adalah bahan lain yang dapat digunakan sebagai penunjang Bahan Utama KTBK. Bahan Penunjang yang ada merupakan hasil seleksi terhadap berbagai bahan Pemahaman Alkitab. Pemilihan dan penggunaannya disesuaikan dengan tujuan KTBK dan diserahkan sepenuhnya kepada kesepakatan anggota KTBK.

Bahan Referensi adalah buku-buku rohani yang selektif. Bahan ini digunakan setiap anggota KTBK untuk memperkaya pengetahuan rohani dan Firman Allah dari setiap scope. Pemilihan dan penggunaan bahan berdasarkan kesepakatan anggota KTBK.

Desain bahan KTBK di atas akan membawa anggota KTB Kontekstual kepada tujuan pertumbuhan rohani yang dewasa dan sempurna di dalam Kristus (Roma 8:28*).

Bahan KTBK yang sedang anda baca ini merupakan Bahan Utama untuk scope. Pembinaan Dasar yang diambil dari Kitab Surat Efesus. Dengan mempertimbangkan kebutuhan rohani scope ini adalah pengenalan status istimewa yang dimiliki orang percaya di dalam Kristus dan pedoman praktis kehidupan sehari-hari sebagai orang percaya.

Setelah anda ber-KTBK dengan bahan ini, lanjutkanlah KTBK anda ke scope Pembinaan Lanjutan dan sharingkan kepada rekan-rekan anda agar mereka rindu bertumbuh ke arah Kristus melalui KTBK. Mulailah memimpin KTBK baru.

[Daftar Isi [00141](#)]

MENGENAL STRUKTUR UMUM BAHAN KTB KONTEKSTUAL

Bahan Utama KTB Kontekstual disusun dengan struktur umum yang terdiri dari dua bagian yaitu Pengantar Kitab dan Bahan KTBK untuk setiap pertemuan.

I. Pengantar Kitab

Pengantar Kitab berisi fakta dan data seputar kitab untuk menuntun anggota KTBK ke dalam studi teks secara alkitabiah dan kontekstual. Bagian ini dibahas pada setiap awal pertemuan KTBK.

II. Bahan KTBK Untuk Setiap Pertemuan

Bahan KTBK untuk setiap pertemuan disusun dengan pola umum sebagai berikut:

- 1. Topik**
- 2. Sasaran**
- 3. Teks Alkitab**
- 4. Introduksi**

Berisi pengantar singkat ke dalam Pemahaman Alkitab (PA) untuk pertemuan yang bersangkutan. KTBK memakai metode PA Induktif Kontekstual yang meliputi Observasi, Interpretasi, dan Aplikasi.

5. Observasi

Usaha mencari fakta dan data Alkitab sebanyak-banyaknya sebagai dasar untuk mengerti maksud penulis. Tersedia beberapa pertanyaan penolong seperti: siapa, apa, kapan, dimana dan bagaimana?

6. Interpretasi

Menafsirkan bagian Alkitab yang telah diselidiki. Kolom ini berisi pertanyaan penolong yang mengarahkan penafsiran pada teks sesuai dengan maksud penulis.

7. Aplikasi

Bagian ini menolong peserta mengenal kerohanian pribadi dan melangkah secara konkrit untuk menaati setiap kebenaran Firman Allah yang telah ditemukan.

8. Diskusi

Pembicaraan terarah mengenai pokok masalah masa kini yang diungkapkan melalui pertanyaan diskusi. Solusi dan kesimpulan akan menjadi perenungan bersama semua anggota KTBK.

9. Aksi

Berisi berisi proyek ketaatan terhadap Firman Allah yang baru saja dibahas. Aksi ini dilaksanakan oleh setiap anggota segera setelah pertemuan KTBK.

10. Evaluasi

Kolom ini untuk mencatat segi positif dan negatif anggota KTBK dalam melaksanakan aksi minggu lalu. Untuk hal-hal yang negatif perlu dicari jalan keluar agar aksi lebih efektif. Evaluasi dilakukan pada awal setiap pertemuan KTBK.

11. Doa

Berisi beberapa pokok doa pribadi yang didoakan secara bersama pada setiap pertemuan. Tambahkan pula pokok-pokok doa syafaat bagi gereja Tuhan dan pelayanan.

[Daftar Isi [00141](#)]

8 PRINSIP PELAKSANAAN KTBK

- Berdoalah terlebih dahulu untuk setiap pelaksanaan KTBK. Mohon pimpinan Roh Kudus agar menerangi Firman-Nya.
 - Rencanakanlah pelaksanaan persekutuan KTBK secara teratur 1x dalam seminggu. Gunakan waktu 2 jam untuk setiap pertemuan KTBK. Pujian, Penyembahan, dan doa selama 20 menit, PA Induktif 60 menit dan 40 menit untuk Diskusi, Aksi, dan Evaluasi serta Doa.
 - Pelajarilah terlebih dahulu bahan yang akan dibahas dalam KTBK. Hal ini akan mendukung terciptanya interaksi dan komunikasi timbal balik dalam setiap persekutuan KTBK.
 - Aktiflah dalam membahas materi KTBK dengan bekerja-sama antara anggota secara seimbang dengan pemimpin demi tercapainya tujuan setiap pertemuan KTBK.
 - Disiplinlah dalam waktu pelaksanaan tepat mulai dan tepat mengakhiri. Disiplinlah dalam ketaatan melaksanakan aksi yang ditugaskan berdasarkan kasih Kristus.
 - Kasihilah rekan anggota KTBK dengan saling menasehati, membangun, menegor, mengontrol, dan mendoakan supaya semua menjadi dewasa dalam Kristus.
 - Kembangkanlah KTBK baru. Setelah selesai KTBK ini mulailah memimpin KTBK baru dengan bahan yang sudah dipahami agar berlipat ganda.
 - Koordinirlah semua anggota KTBK. Pemimpin berperan secara fungsional dan jadilah Pendorong bagi semua anggota KTBK untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap persekutuan.
-

[Daftar Isi [00141](#)]

PENGANTAR KITAB MARKUS

Injil Markus ditulis sekitar tahun 67-69 M oleh Yohanes Markus (Kis 12:12, 25; 13:13). Injil ini ditulis di Roma dan ditujukan kepada orang-orang Kristen Romawi.

Latar belakang Markus menulis Injil ini karena pada masa itu orang-orang Kristen Romawi sedang dianiaya oleh Kaisar Nero. Pemerintah Romawi mencurigai para pengikut Yesus akan melakukan revolusi. Oleh karena itu, Nero berusaha menegakkan kewibawaannya sebagai penguasa dengan menindas dan membinasakan para pengikut Kristus. Keadaan seperti itu telah dikatakan Yesus kepada murid-murid-Nya bahwa "...*pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi, dan pembesar-pembesarnya menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka*" (Mar 10:42). Akibat penganiayaan itu iman jemaat Romawi menjadi lemah dan pengharapan di dalam Kristus menjadi luntur.

Markus berupaya menguatkan hati jemaat Romawi dengan memperkenalkan suatu tatanan, kuasa, dan pola pemerintahan Kerajaan Allah. Pemerintahan itu dapat dikenal melalui pribadi dan pelayanan Yesus. Ia yang rendah hati dan rela menderita bagi kebaikan orang banyak (Mar 10:33-34). Jadi, pemerintahan Kerajaan Allah berbeda dengan pemerintahan dunia. Perbedaan itu ditegaskan Yesus dalam Mar 10:43-45: "*barangsiapa ingin menjadi besar diantara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi yang terkemuka diantara kamu, hendaklah ia menjadi hamba untuk semuanya. Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.*"

Tujuan Markus adalah memperkenalkan orang-orang percaya bahwa Yesus, Hamba Tuhan yang sempurna dan yang patut diteladani.

Sasaran Injil Markus dapat diamati dari beberapa aspek kehidupan Yesus yaitu identitasNya, pelayananNya, pengajaranNya, pemuridanNya, dan kemesiasanNya.

Dua aspek dari sasaran Injil Markus diambil menjadi sasaran dalam studi ini: Pertama, mengenal pribadi Yesus sebagai hamba Tuhan yang sempurna dari identitas dan karakterNya (Mar 1:1-13, 10:33-34, *humble servant*).

Kedua, mengenal pelayanan Yesus sebagai hamba Tuhan yang sempurna dan selalu giat melayani sampai selamanya (Mar 15:37, 16:20, *everactive servant*).

Sepanjang sejarah gereja, pribadi dan pelayanan Yesus sebagai Hamba Tuhan yang sempurna telah dijadikan model dan teladan bagi para rasul. Model pelayanan Yesus sampai sekarang masih tetap relevan untuk diteladani oleh hamba-hamba Tuhan.

Bertolak dari tujuan Markus di atas, maka Injil Markus dijadikan bahan utama KTB Kontekstual untuk scope Pembinaan Lanjutan. Studi ini dimaksudkan untuk menolong anggota-anggota KTB Kontekstual agar terus bertumbuh ke arah Kristus dan Menjadi Pelayan Kristus ideal.

Pokok pengajaran Injil Markus yang dipelajari untuk mengenal identitas dan fungsi pelayan Kristus adalah:

TOPIK	SASARAN	TUJUAN
1. Identitas Pelayan Kristus	Mengenal	Mengenal Yesus, Hamba Tuhan yang sempurna Meneladani Dia Sebagai model pelayanan
2. Persiapan Pelayan Kristus	Pribadi dan	
3. Panggilan Pelayan Kristus	Karakter	
4. Motivasi Pelayan Kristus	Seorang	
5. Pengkaderan Pelayan Kristus	pelayan	
6. Karakter Pelayan Kristus	Kristus (Mar 1:1-8:30) Dan	
7. Komitmen Pelayanan	Mengenal	
8. Prioritas Pelayanan	pelayanan	
9. Berkat Pelayanan	seorang	
10. Kemuliaan Pelayanan	pelayan Kristus	
11. Pergumulan Pelayanan	(Mar 8:31-16:20)	
12. Bias-bias Pelayanan		
13. Akhir Pelayanan		

[Daftar Isi [00141](#)]

1. IDENTITAS PELAYAN KRISTUS

SASARAN

Agar anggota KTB Kontekstual mengenal identitas pribadi di dalam Kristus dan menyadari dirinya sebagai pelayan Kristus.

TEKS

Mar 1:1-11

INTRODUKSI

Seringkali kita mendengar seorang hamba Tuhan memperkenalkan identitasnya dengan menyebut, "Aku seorang pendeta senior, berasal dari kota metropolitan, memiliki gedung gereja yang megah dengan jumlah jemaat puluhan ribu, menyanggah gelar doktor, hidup sehat, dan diberkati Tuhan dengan rumah serta mobil mewah." Apakah sama pengenalan diri seperti ini dengan identitas seorang pelayan Kristus yang alkitabiah? Bagaimana identitas seorang pelayan Kristus yang sempurna?

OBSERVASI

- Apakah yang disampaikan Markus pada awal tulisannya? (ayat Mar 1:1)
- Siapakah Yesus menurut Yohanes Pembaptis (Mar 1:6-8), Setan (Mar 1:23-24), Petrus dan para murid? (Mar 8:27-30)
- Selidikilah apa saja yang diproklamasikan oleh Bapa, Anak, dan Roh Kudus tentang Yesus? (ayat Mar 1:9-11)

INTERPRETASI

- Mengapa diawal pelayanan Yesus perlu pernyataan Roh Kudus?
- Mengapa proklamasi dari surga diberikan pada awal pelayanan bukan pada akhir pelayanan Yesus?
- Mengapa Yesus, hamba Tuhan yang sempurna masih membutuhkan pengukuhan dari Bapa, dan orang lain?

APLIKASI

- Bagaimana Allah Tritunggal, orangtua, teman, jemaat, masyarakat, dan saudara sendiri mengenal identitas anda sebagai pelayan Kristus?
- Apa kebutuhan saudara pada saat awal masuk ke dalam pelayanan? Sudahkah saudara memperolehnya?

DISKUSI

- Bagaimana jika ada seorang Hamba Tuhan sibuk pelayanan, giat melayani untuk mendapatkan pujian, fasilitas, dan penghormatan dari jemaatnya agar dikenal sebagai pelayan Kristus. Benarkah cara itu dapat menolong orang lain untuk menemukan identitasnya?

AKSI

- Bahan bacaan: Mat 4:1-11
- Adakan dialog dengan minimal satu orang hamba Tuhan tentang identitas seorang pelayan Kristus yang sempurna!

EVALUASI

DOA

- Doakan beberapa hamba Tuhan agar memiliki dasar identitas yang alkitabiah.
 - Bersyukur buat identitas baru kita dalam Yesus Kristus sebagai pelayan Kristus.
-

[Daftar Isi [00141](#)]

2. PERSIAPAN PELAYAN KRISTUS

SASARAN

Agar anggota KTB Kontekstual meneladani Yesus, Hamba Tuhan sempurna dalam mempersiapkan diri sebelum melayani.

TEKS

Mar 1:12-13

INTRODUKSI

Seorang Atlet Karate lebih dahulu berlatih dalam Training Centre sebelum diterjunkan dalam kejuaraan resmi. Selama berada di dalam Training Centre ia menjalani berbagai persiapan, latihan fisik, latihan mental, bertanding dengan 'sparing partner'. Semua upaya ini dilakukan supaya si atlet benar-benar siap untuk berlaga dalam kejuaraan resmi. Apakah persiapan itu juga berlaku bagi seorang pelayan Kristus sebelum memasuki pelayanan?

OBSERVASI

- Siapakah yang membawa Yesus ke padang gurun? (Mar 1:12-13, Mat 4:1)
- Apa yang dilakukan Yesus di padang gurun sebagai persiapan memasuki pelayanan, dan berapa lama? (Mar 1:12-13, Mat 4:2)
- Selidiki macam pencobaan yang dilancarkan Iblis kepada Yesus? Apakah inti pencobaan dari Iblis? (Mat 4:3;5-6;8-9)
- Bagaimana Yesus dapat menang dalam menghadapi pencobaan dari Iblis? (Mat 4:4; 7; 10)

INTERPRETASI

- Mengapa Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai Iblis sebelum memulai pelayanannya?
- Apakah maksud Iblis mencobai Yesus dengan berbagai cara?

APLIKASI

- Tantangan apa saja yang saudara hadapi pada saat awal pelayanan! Sharingkan tantangan apa saja yang membuat mundur sebelum memasuki pelayanan?
- Sudahkah saudara mengalami kemenangan atas pencobaan sebelum memulai pelayanan?

DISKUSI

- Mengapa seorang pelayan Kristus sebelum memasuki pelayanan perlu mengenal identitas dan mempersiapkan diri? Bandingkan dengan identitas dan persiapan Yesus sebagai Hamba Tuhan yang sempurna!

AKSI

- Bacaan Mat 4:12-17; Luk 4:14-15
- Berikan pertolongan kepada seorang yang ragu-ragu melayani agar mau memasuki pelayanan dengan penuh keyakinan!

EVALUASI

DOA

- Memohon pimpinan Roh Kudus dalam menghadapi berbagai pencobaan dalam pelayanan.

[Daftar Isi [00141](#)]

3. PANGGILAN PELAYAN KRISTUS

SASARAN

Agar anggota KTB Kontekstual memahami dan menyadari panggilan seorang pelayan Kristus.

TEKS

Mar 1:14-39.

INTRODUKSI

Seringkali seorang pelayan Kristus ragu-ragu akan panggilannya. Pelayan Kristus sering bingung karena banyaknya pelayanan dan pekerjaan yang dilakukan. Manakah yang harus diprioritaskan dalam hidup antara melayani kehendak Tuhan dengan acara-acara yang mendesak? Jika demikian apakah panggilan Tuhan itu? Siapakah yang memanggil? Siapakah yang dipanggil? Mengapa dipanggil? Untuk apa dipanggil? Apa hasil panggilan itu?

OBSERVASI

- Kapan dan dimana Yesus mulai melayani? (ayat Mar 1:14).
- Apa yang dikerjakan Yesus sejak pagi sampai larut malam? (ayat Mar 1:14-15; 16-20; 21-28; 29-34; 35-39).
- Apa pekerjaan utama Yesus yang sesuai dengan rencana Allah bagi dunia? (ayat Mar 1:14-15, 38-39).
- Catatlah keistimewaan pelayanan Yesus?

INTERPRETASI

- Apakah maksud panggilan Yesus kepada Simon dan kawan-kawannya? Bagaimana hubungannya dengan rencana Allah bagi dunia? (ayat Mar 1:17).
- Mengapa Yesus meninggalkan orang banyak yang mencariNya dan pergi ke tempat lain? (ayat Mar 1:37-39)

APLIKASI

- Kapan dan bagaimana saudara menyadari panggilan Tuhan bagi hidup saudara?
- Apakah pekerjaan anda saat ini sudah sesuai dengan panggilan Allah? Dimana tempat pelayanan saudara saat ini?

DISKUSI

- Panggilan Tuhan dan kesibukan pekerjaan seringkali tumpang tindih. Manakah yang harus diprioritaskan terlebih dahulu?
- Bagaimana standar dalam menentukan prioritas itu?

AKSI

- Bacaan Mar 2:1-3:12
- Catatlah pekerjaan anda minggu ini yang perlu diprioritaskan dan mana yang harus dihentikan! Lakukanlah pekerjaan yang sesuai dengan panggilan Tuhan.

EVALUASI

DOA

- Mengucap syukur atas panggilan Allah yang merencanakan hidup bagi Dia.
 - Doakan pelayan Kristus yang terlalu sibuk sehingga tidak mengenal panggilan Allah bagi dirinya.
-

[Daftar Isi [00141](#)]

4. MOTIVASI PELAYAN KRISTUS

SASARAN

Agar anggota KTB Kontekstual mengenal dan memiliki motivasi yang benar sebagai pelayan Kristus.

TEKS

Mar 1:40-45

INTRODUKSI

Seorang hamba Tuhan senior menceritakan pengalaman dalam pelayanannya. Ia katakan bahwa Tuhan memakai dengan tanda-tanda mujizat, banyak orang sakit disembuhkan, orang kerasukan setan dilepaskan, pengusaha menjadi sukses karena doanya. Banyak orang datang untuk di doakan dan memuji kehebatan hamba Tuhan ini. Ia bersyukur karena menjadi hebat dan populer. Bolehkah kesuksesan pelayanan menjadi kebanggaan pribadi? Apa motivasi pelayan Kristus yang alkitabiah?

OBSERVASI

- Siapa yang memohon pertolongan kepada Yesus dan apa permohonannya? (ayat Mar 1:40, selidiki Ima 13:45-46).
- Bagaimana tanggapan Yesus terhadap permohonannya itu? Bagaimana hasilnya? (ayat Mar 1:41-42).
- Apa motivasi Yesus mengabdikan permohonan orang itu? (ayat Mar 1:41).

INTERPRETASI

- Mengapa Yesus tergerak hatinya untuk mengulurkan tangan, menjamah, dan mentahirkan orang kusta itu? (ayat Mar 1:41-44). Ingat bahwa Yesus pernah meninggalkan orang banyak yang mencari pertolongan.
- Mengapa Yesus melarang orang yang baru disembuhkan itu untuk tidak menceritakan kepada siapapun? (ayat Mar 1:44, 3:12, 5:43, 8:30)

APLIKASI

- Jelaskan motivasi saudara sebagai pelayan Kristus selama ini?
- Bandingkan motivasi pelayanan saudara selama ini dengan motivasi Yesus?

DISKUSI

- Pikirkan minimal 10 motivasi yang salah dalam pelayanan hamba Tuhan masa kini! Mengapa motivasi demikian dapat terjadi?
- Bagaimana menjaga motivasi yang benar sebagai pelayan Kristus yang konsisten?

AKSI

- Membaca buku *'Dicari Pemimpin yang Menjadi Pelayanan*, Mensah O.Gottfried, YKBBK /OMF, Jakarta
- Sharingkan motivasi yang benar dengan hamba Tuhan dalam minggu ini! (minimal empat orang)

EVALUASI

DOA

- Mengakui motivasi yang salah sebagai pelayan Kristus di hadapan Tuhan!
- Mohon Tuhan kuatkan iman dalam pelayanan!

[Daftar Isi [00141](#)]

5. PENGKADERAN PELAYAN KRISTUS

SASARAN

Agar anggota KTB Kontekstual meneladani Yesus sebagai Hamba Tuhan yang sempurna dalam mengkader murid-murid-Nya melalui tim pelayan.

TEKS

Mar 3:13-19, 6:6b Mar 6:7-13

INTRODUKSI

Pendeta tua dari sebuah gereja besar yang memiliki jemaat ribuan sedang dalam keadaan sakit parah. Menurut dokter sakitnya sudah tidak punya harapan untuk sembuh. Ketika itu, salah satu majelisnya bertanya: "Pak Pendeta bagaimana jika bapak dipanggil Tuhan siapakah yang akan menggantikan pelayanan di gereja?" Pak Pendeta diam dan tidak bisa menjawab. Perlukah mengkader seorang pelayan Kristus? Kapan dan bagaimana mengkader secara berkualitas? Haruskah menunggu sampai mau mati?

OBSERVASI

- Apakah yang dilakukan Yesus dibukit? (Mar 3:13-14; band. Luk 6:12-16).
- Apakah tugas 12 murid Tuhan Yesus? (Mar 3:14,15)
- Kapan dan bagaimana Yesus mengkader 12 muridNya agar menjadi pelayan yang berkualitas? (Mar 6:6b Mar 6:7-13).

INTERPRETASI

- Mengapa Yesus, hamba Tuhan yang sempurna masih perlu memanggil 12 murid untuk melayani bersama Dia?
- Mengapa Yesus mengkader murid-murid-Nya pada awal pelayanan?

APLIKASI

- Sudahkah anda memuridkan orang lain dalam rangka melaksanakan Amanat Agung Yesus?
- Berapa orang dari KTBK saudara yang sudah menjadi pelayan Kristus (memimpin KTBK baru, merintis persekutuan, dll)?

DISKUSI

- Diskusikan hambatan dalam mengkader pelayan Kristus di persekutuan atau gereja anda?

- Carilah solusinya yang tepat?

AKSI

- Bacaan Mar 3:20-6:6a, Mar 6:14-29.
- Dalam minggu ini doakan, pangillah, ajarlah, minimal dua orang yang siap menjadi pelayan Kristus!
- Bentuklah satu KTBK baru dengan rekan-rekan seiman yang rindu bertumbuh!

EVALUASI

DOA

- Mohon hikmat Tuhan agar dapat mempersiapkan kader pelayan Kristus yang berkualitas melalui Tim Pelayan!
- Doakan pekerja-pekerja Kristus yang siap menuai sebab ladang sudah menguning dan siap untuk dituai!

[Daftar Isi [00141](#)]

6. KARAKTER PELAYAN KRISTUS

SASARAN

Agar anggota KTB Kontekstual memiliki Karakter pelayan Kristus seperti Yesus, Hamba Tuhan yang sempurna

TEKS

Mar 6:30-44

INTRODUKSI

Seorang bertanya kepada ahli keuangan J.P. Morgan, jaminan terbaik apakah yang dapat diberikan seorang nasabah kepada anda? Morgan menjawab, "karakter". Dalam relasi bisnis karakter pelaku bisnis itu sangat penting, apakah hal itu juga penting dalam pelayanan? Dapatkah karakter seseorang diubah? Bagaimana memiliki karakter pelayan yang alkitabiah?

OBSERVASI

- Selidiki tujuan dan alasan Yesus mengajak 12 muridNya ke tempat yang sunyi? (ayat Mar 6:30-31).
- Apa saran murid-murid kepada Yesus tentang orang banyak itu? Bagaimana sikap Yesus? (ayat Mar 34-37).
- Apa bedanya sikap Yesus dengan murid-muridNya terhadap masalah orang banyak itu? (ayat Mar 6:32-38).
- Catatlah karakter Yesus yang menonjol dalam peristiwa ini? (ayat Mar 6:31-44, band. Yoh 6:12).

INTERPRETASI

- Mengapa Yesus memiliki karakter yang lebih mengutamakan orang banyak dan berani tampil beda?
- Mengapa Yesus memperhatikan kebutuhan jasmani orang banyak itu?

APLIKASI

- Bandingkan karakter saudara dengan karakter Yesus, Hamba Tuhan yang sempurna? Karakter apa saja yang masih perlu diubah sebagai pelayan Kristus?

DISKUSI

- Diskusikan apakah karakter seseorang berubah? Sejauh mana peranan KTBK dalam proses pembentukan karakter seorang yang menjadi pelayan Kristus!

AKSI

- Baca dan catat semua karakter Kristus dalam Injil Mar 2:1-8:26.
- Saksikan kepada keluarga anda tentang perubahan karakter yang telah dialami sejak mengikuti KTBK!

EVALUASI

DOA

- Mengakui ketidak-sempurnaan karakter anda dan mohon Tuhan mengubah agar menjadi serupa dengan karakter Yesus.
 - Doakan hamba-hamba Tuhan yang masih memiliki karakter yang salah agar Tuhan mengubah.
-

[Daftar Isi [00141](#)]

7. KOMITMEN PELAYAN KRISTUS

SASARAN

Agar anggota KTB Konekstual memiliki komitmen pelayanan seperti Yesus, Hamba Tuhan yang sempurna.

TEKS

Mar 8:31-38; 9:30-32, 10:32-34.

INTRODUKSI

Menurut para pakar, ila terjadi krisis di negara Indonesia pemulihannya sangat tergantung pada komimen pemerintah untuk melaksanakan agenda reformasi. Apa arti komitmen? Komiten artinya suatu janji yang diikuti dengan tanggung jawab, tekad dan kesungguha hati untuk memenuhi janji. Apakah komitmen juga diperlukan di dalam pelayanan Kisten? Bagaimana komitmen pelayanan seorang pelayan Kristus?

OBSERVASI

- Apa komitmen Yesustentang diriNya sebagai Mesias? (Mar 8:31-3a; Mar 9:30-32;10:32-34).
- Apa latar-belakangPetrus menegur Yesus? Bagaimana sikap Yesus? (Mar 8:32-3).
- Apa tuntutan Yesuskepada para pengikut-Nya dan bagaimana akibatnya bila tuntutan itu tidakdipenuhi? (Mar 8:34-38).

INTERPRETASI

- Mengapa Yesus tida mau menanggapi niat baik Petrus? Jelaskan rahasia keteguhan komitmenYesus!
- Apa arti menyangka diri, memikul salib dan mengikut Yesus? (Mar 8:34)

APLIKASI

- Sharingkan komitmen anda dalam pelayanan sekarang ini?
- Apa yang menghalangi komitmen pelayanan anda? Bagaimana anda menanggapi?

DISKUSI

- Diskusikan sepuluh tantangan yang dapat menggagalkan komitmen seorang pelayan Kristus! Bagaimanacara mengatasi tantangan-tantangan itu?

AKSI

- Bacaan Mar 9:1-10:12.
- Sharing dengan 2 orang hamba Tuhan yang mulai mundur agar kembali komitmen untuk melayani.

EVALUASI

DOA

- Bersyukur atas kekuatan yang dikaruniakan Allah kepada saudara untuk melayani!
- Mohon penyertaan dan pimpinan Tuhan agar tetap mantap dalam komitmen pelayanan!

[Daftar Isi [00141](#)]

8. PRIORITAS PELAYAN KRISTUS

SASARAN

Agar anggota KTB Kontekstual melayani sesuai fokus dan prioritas pelayanan yang telah dipercayakan oleh Tuhan Yesus.

TEKS

Mar 10:13-16

INTRODUKSI

Seorang hamba Tuhan yang memiliki agenda kegiatan yang sangat padat. Suatu saat dihubungi oleh seorang jemaatnya, "Maukah anda memberi ceramah kepada kelompok kami?" Pada saat yang sama temannya mengajak, "Maukah bermain golf bersama kami?" Padatnya acara membuat ia sulit berdoa dan belajar Firman Allah. Ia ditegur oleh rekan hamba Tuhan katanya anda menderita Marthaplex. Suatu penyakit menempatkan prioritas yang keliru. Tetapi ia bernalar, "Ahh Allah tentu mengerti bahwa saya melakukan pekerjaan-Nya." Benarkah pelayanan tanpa prioritas yang jelas? Bagaimana priotitas pelayanan yang alkitabiah?

OBSERVASI

- Siapa yang dibawa oleh orang-orang kepada Yesus dan apa maksudnya? (ayat Mar 10:13a).
- Bagaimana sikap murid-murid Yesus? (ayat Mar 10:13).
- Bagaimana reaksi Yesus terhadap sikap para murid-Nya? (ayat Mar 10:14-15).
- Apa yang dilakukan Yesus untuk memperlihatkan fokus perhatian dan perasaan-Nya terhadap anak-anak? (ayat Mar 10:16).

INTERPRETASI

- Mengapa murid-murid memarahi orang-orang yang membawa anak-anak kepada Yesus?
- Mengapa Yesus tetap mau melayani anak-anak?

APLIKASI

- Apa yang menjadi fokus dan prioritas anda pada awal pelayanan?
- Sharingkan bidang-bidang pelayanan anda saat ini. Bidang pelayanan manakah yang harus dihentikan?

DISKUSI

- Apakah akibatnya bila ada hamba Tuhan yang membuka banyak bidang pelayanan tanpa fokus dan prioritas? (bagi pribadi, keluarga, sesama pelayan, efektifitas dan efisiensi pelayanan secara keseluruhan).

AKSI

- Membaca buku, *Harga Penyerahan Diri*, John White, Kalam Hidup, Bandung.
- Sharing pentingnya memiliki prioritas pelayanan yang jelas kepada minimal 2 hamba Tuhan yang selalu sibuk melayani.

EVALUASI

DOA

- Menyerahkan komitmen untuk mengembangkan pelayanan yang sesuai dengan fokus dan prioritas pelayanan mula-mula!
- Berdoa bagi teman kita yang selalu sibuk pelayanan agar melayani sesuai fokus dan prioritas yang telah dipercayakan oleh Tuhan Yesus.

[Daftar Isi [00141](#)]

9. BERKAT PELAYANAN

SASARAN

Agar anggota KTB Kontekstual memegang janji Tuhan Yesus yang melimpahkan segala berkat pelayanan.

TEKS

Mar 10:17-31.

INTRODUKSI

Seorang hamba Tuhan bersaksi, "Saya bersyukur atas keberhasilan studi anak-anak saya. Semua ini karena berkat Tuhan." Pada malam harinya, keluarga ini mendiskusikan pilihan karier anak-anaknya. Salah seorang anak berkata, " Aku mau menjadi hamba Tuhan." Namun ayahnya spontan menjawab, "Nak, jangan jadi hamba Tuhan, cukup ayah saja." Jadi, hamba Tuhan dan mengikut Yesus madesu (masa depan suram). Benarkah nasehat itu? Apakah orang yang melayani Tuhan tidak memiliki masa depan?

OBSERVASI

- Siapa yang berlari mendapati Yesus dan berlutut dihadapannya? (ayat Mar 10:17).
- Selidiki pemahaman orang itu tentang cara memperoleh hidup kekal! (ayat Mar 10:17,20).
- Apa nasehat Yesus bagi orang muda itu dan bagaimana responnya? (ayat Mar 10:21-22)
- Apa janji Yesus kepada setiap orang yang karena Dia meninggalkan segala sesuatu? (ayat Mar 10:29-31). Apa pertanyaan Petrus kepada Yesus? (Mar 10:28)

INTERPRETASI

- Selidiki beda pertanyaan orang muda yang kaya dengan pertanyaan Petrus kepada Yesus?

- Mengapa orang muda yang kaya itu tidak mau taat kepada perkataan Yesus?
- Apa arti perkataan Yesus, "...menerima kembali seratus kali lipat: rumah, saudara laki-laki, ...anak, ladangnya..." (ayat Mar 10:30).

APLIKASI

- Apa saja yang sudah saudara tinggalkan karena mengikut Yesus dan karena Injil?
- Selidiki janji-janji Yesus yang telah menjadi kenyataan di dalam hidup anda?

DISKUSI

- Bagaimana standar upah di dalam pelayanan Kristen, baik masa kini maupun masa yang akan datang?
- Bagaimana standar hamba Tuhan yang diberkati di dalam pelayanan?

AKSI

- Bacaan Mar 10:46-11:33.
- Bagikan berkat jasmani yang anda terima dari Tuhan kepada minimal 2 hamba Tuhan yang membutuhkannya!

EVALUASI

DOA

- Bersyukur atas segala berkat pelayanan yang telah dikaruniakan Tuhan!
- Berdoa agar tetap setia dalam pelayanan dan berpegang pada janji Tuhan Yesus untuk melimpahkan berkat pelayanan!

[Daftar Isi [00141](#)]

10. KEMULIAAN PELAYANAN

SASARAN

Agar anggota KTB Kontekstual memahami dan menyadari kemuliaan pelayanan dari pengajaran dan teladan hidup Yesus, Hamba Tuhan yang sempurna.

TEKS

Mar 10:35-45.

INTRODUKSI

Konsep orang-orang Yunani dan Romawi tentang pelayan adalah seorang yang tidak berarti dan tidak penting. Ia hanya melakukan segala sesuatu untuk orang lain. Masa kini masyarakat sering menilai kebesaran dan kemuliaan orang dari beberapa jumlah orang yang bekerja atau mengabdikan kepadanya. Apakah sama, kemuliaan pelayanan Kristen dinilai juga dari banyaknya orang yang mengabdikan kepadanya?

OBSERVASI

- Apa isi dan motivasi permintaan Yakobus dan Yohanes kepada Yesus? Dan bagaimana tanggapan Yesus? (ayat Mar 10:35-39a; band. Mat 20:20-21)
- Siapa yang berhak memberikan apa yang mereka inginkan? (ayat Mar 10:40, band. Mat 20:23).
- Bandingkan konsep kemuliaan duniawi dengan konsep kemuliaan menurut Yesus? Dari siapa kemuliaan itu? (ayat Mar 10:41-45).

INTERPRETASI

- Apa maksud permintaan Yohanes dan Yakobus tentang duduk dalam kemuliaan Tuhan kelak? (ayat Mar 10:37)
- Mengapa menjadi pelayan dan hamba untuk semua orang merupakan kemuliaan pelayanan?

APLIKASI

- Kapan dan bagaimana saudara menyadari bahwa melayani Tuhan itu mulia?
- Apa saja yang anda pikirkan dan rasakan dengan pendapat orang bahwa melayani Tuhan suatu kehinaan?

DISKUSI

- Mengapa tidak semua hamba Tuhan mau menjadi pelayan dan hamba bagi semua orang di dalam pelayanan?
- Bagaimana jika ada hamba Tuhan berebut kedudukan jabatan gereja, ketua sinode, ketua umum lembaga sosial karena alasan demi pelayanan yang lebih besar?

AKSI

- Bacaan Mar 12:1-14:31.
- Sharingkan dengan minimal dengan 2 hamba Tuhan tentang kemuliaan pelayanan yang alkitabiah.

EVALUASI

DOA

- Mengakui ambisi yang salah dalam pelayanan selama ini.
- Berdoa agar para hamba Tuhan menyadari bahwa melayani Tuhan itu mulia sekalipun tanpa kedudukan yang hebat.

[Daftar Isi [00141](#)]

11. PERGUMULAN PELAYANAN

SASARAN

Agar anggota KTB Kontekstual menyadari pergumulan pelayanan dan menjadi pemenang dalam pelayanan seperti Yesus.

TEKS

Mar 14:32-42.

INTRODUKSI

Seorang alumnus perguruan tinggi terpanggil menjadi hamba Tuhan. Sejak lulus dari ia melayani dengan sungguh-sungguh. Suatu saat ia menghadiri acara reuni alumnus di kampusnya. Ketika sharing dengan beberapa rekannya, ia merasa minder karena melihat rekan-rekannya semuanya 'sukses'. Sesudah acara reuni ia terus bergumul: "Haruskah saya terus melayani Tuhan?" Akhirnya ia menerima ajakan temannya untuk bekerja di sebuah perusahaan tekstil. Selama hidup ia selalu bergumul, manakah yang harus dilakukan. Bagaimana menghadapi dalam pergumulan itu?

OBSERVASI

- Siapa yang diajak Yesus berdoa? Apa yang dikatakan Yesus kepada mereka? (ayat Mar 14:32-34).

- Selidiki pergumulan Yesus? (ayat Mar 14:36).
- Bagaimana pikiran dan hati Yesus dalam pergumulan itu? (ayat Mar 14:33-36).
- Apa dukungan para murid terhadap pergumulan Yesus? Bagaimana reaksi Yesus terhadap mereka? (ayat Mar 14:37-40).
- Selidiki sikap dan tindakan Yesus yang memperlihatkan kemenangan-Nya dalam pergumulan pelayanan? (ayat Mar 14:36, 41-42).

INTERPRETASI

- Mengapa Yesus, Hamba Tuhan yang sempurna juga menghadapi pergumulan?
- Mengapa Yesus lebih menaati kehendak Bapa daripada kehendakNya sendiri?
- Mengapa Yesus akhirnya siap menghadapi salib?

APLIKASI

- Bagaimana saudara menghadapi pergumulan dalam pelayanan anda selama ini?
- Bandingkan dengan Yesus, hamba Tuhan yang sempurna? (Persamaan dan perbedaannya: cara, sikap dan hasilnya).

DISKUSI

- Pentingkah dukungan sesama hamba Tuhan dalam menghadapi pergumulan pelayanan? Bagaimana reaksi yang tepat bila tidak mendapat dukungan seperti yang diharapkan?

AKSI

- Membaca buku *Pekerja Kristus*, Watcman Nee, Kalam Hidup, Bandung.
- Kunjungi dan berdoa bersama dengan minimal 2 orang hamba Tuhan yang sedang menghadapi pergumulan pelayanan.

EVALUASI

DOA

- Mengakui kegagalan dalam menghadapi pergumulan pelayanan selama ini dan mohon kekuatan Roh Kudus agar menang.
- Mohon kekuatan Roh Kudus agar kita menang dalam pergumulan pelayanan seperti Yesus.

[Daftar Isi [00141](#)]

12. BIAS-BIAS PELAYANAN

SASARAN

Agar anggota KTB Kontekstual menyadari berbagai sikap, motif dan faktor yang mengakibatkan pembiasaan pelayanan.

TEKS

Mar 14:26-31; 66-72.

INTRODUKSI

Charles E. Blair, seorang pendeta terkenal dari Denver. Ia membangun 'Calvary Temple' dan pusat bimbingan 'Life Centre' yang terbesar di Colorado dengan biaya

ratusan ribu dolar disertai komitmen untuk memuliakan Tuhan. Menjelang tahun 1974 pelayanannya mengalami kebangkrutan. Dua tahun kemudian Blair dipecat dan dihukum percobaan. Masalah utamanya karena ia melakukan transaksi curang. Apakah yang menyebabkan pembiasan atau penyimpangan dalam pelayanan?

OBSERVASI

- Selidiki sikap dan motif Petrus dan Yudas (ayat Mar 14:10-11,29,31; lihat Mat 26:14-16)
- Bagaimana reaksi Yesus terhadap Petrus (ayat Mar 14:30) dan terhadap Yudas (ayat Mar 14:17-21)?
- Faktor-faktor apa yang mempengaruhi Petrus menyangkal Yesus (ayat Mar 14:29, 37, 50, 54)
- Apa akibat dari pengkhianatan Yudas (Mat 27:3-5) dan penyangkalan Petrus (ayat Mar 14:72, Yoh 21:2-3).
- Bagaimana sikap Yesus terhadap Petrus? (Yoh 21:15-19).

INTERPRETASI

- Mengapa murid-murid Yesus menyangkal dan mengkhianati Yesus?
- Mengapa dalam pelayanan Yesus dapat terjadi pembiasan pelayanan?
- Mengapa penerimaan kembali Petrus ke dalam pelayanan oleh Yesus bukan merupakan kelonggaran untuk menyimpang?

APLIKASI

- Bagaimana dinamika kesetiaan anda dalam pelayanan selama ini? Coba bandingkan diri anda dengan kesetiaan Yesus, Hamba Tuhan sempurna.

DISKUSI

- Carilah sepuluh faktor baik sikap maupun motif yang dapat membuat seorang pelayan Kristus menyimpang dari pelayanannya? Bagaimana solusinya?

AKSI

- Bacaan Mar 14:43-65; 15:20a.
- Kunjungi dan berdoa bersama minimal 2 hamba Tuhan yang 'jatuh' dalam pelayanan agar bertobat dan kembali melayani.

EVALUASI

DOA

- Memohon kekuatan Roh Kudus agar menang atas bujukan dunia untuk membias dari pelayanan.
- Bersyukur atas penyertaan Tuhan sehingga kita tetap setia dalam panggilan pelayanan sampai saat ini.

[Daftar Isi [00141](#)]

13. AKHIR PELAYANAN

SASARAN

Agar anggota KTB Kontekstual meneladani pengorbanan Yesus, Hamba Tuhan yang sempurna dalam pelayanan untuk keselamatan manusia.

TEKS

Mar 15:20b Mar 15:21-41.

INTRODUKSI

Stephen dan George Jeffreys adalah dua bersaudara. Sebelum melayani Tuhan mereka sebagai penambang batu bara. Pelayanan mereka diawali dengan penglihatan berupa seekor domba berdarah di gereja Wales. Tuhan mengurapi mereka dengan kuasa ilahi yang luar biasa sehingga orang-orang sakit disembuhkan, banyak jiwa bertobat dan banyak gereja didirikan. Namun diakhir hidupnya, urapan Tuhan meninggalkan mereka karena keduanya mengejar pemujaan manusia dan harta duniawi. Stephen sakit tanpa ada seorang pun menjenguknya hingga meninggal. George meninggal tanpa publikasi yang memadai. Akhir yang menyedihkan dari awal yang besar. Haruskah demikian akhir pelayanan saudara?

OBSERVASI

- Dimanakah Yesus disalib? (ayat Mar 15:20b Mar 15:21-22).
- Bagaimana tanggapan orang banyak, iman-iman dan ahli Taurat terhadap penyaliban Yesus (ayat Mar 15:29-32)?
- Peristiwa apa yang terjadi pada saat Yesus mati di kayu salib? (ayat Mar 15:33,38,39).
- Apa pengakuan kepala pasukan terhadap Yesus? (ayat Mar 15:39).

INTERPRETASI

- Mengapa Yesus tidak mau menanggapi hujatan orang agar Ia turun dari salib?
- Mengapa Yesus berseru "Allah-Ku, Allah-Ku mengapa Engkau meninggalkan Aku"?
- Mengapa Yesus mengatakan "Sudah selesai..." dan menyerahkan nyawaNya (Yoh 19:30).

APLIKASI

- Sharingkan akhir hidup yang bagaimana yang anda rindukan terjadi dalam pelayanan? Bagaimana usaha anda?

DISKUSI

- Apa yang membuat hamba Tuhan yang tidak setia dalam pelayanan sampai pada akhir. (dalam visi, misi, fokus, prioritas, dan komitmen pelayanannya)? Bagaimana supaya dapat setia sampai pada akhirnya?

AKSI

- Bacaan Mar 15:42-16:8.
- Kunjungi dan berdoa bersama dengan hamba Tuhan berusia lanjut agar tetap setia melayani sampai akhir (minimal 2 orang).

EVALUASI

DOA

- Mengucap syukur atas teladan Yesus dalam pelayanannya sejak awal hingga akhir hidupnya.
- Mohon kekuatan dan penyertaan Tuhan agar dapat tetap setia melayani sampai pada akhir hidup!

[Daftar Isi [00141](#)]

14. PENDELEGASIAN PELAYANAN

SASARAN

Agar anggota KTB Kontekstual memahami dan menyadari kesinambungan pelayanan Yesus, Hamba Tuhan yang sempurna melalui pendelegasian pelayanan.

TEKS

Mar 16:9-20.

INTRODUKSI

Ada seorang hamba Tuhan yang 'populer' di dalam maupun di luar negeri. Ketika ditanya oleh jemaat, "Siapa yang akan meneruskan pelayanan bapak bila suatu saat bapak dipanggil Tuhan?" Ia menjawab, "Saya sudah melayani begitu banyak orang. Sekolah yang saya dirikan juga sudah mewisuda banyak sarjana teologi. Mungkin salah satu diantara mereka yang akan meneruskan pelayanan saya. Terserah Tuhan saja "Benarkah pola pikir ini?"

OBSERVASI

- Selidiki tiga peristiwa penampakkan Yesus! (ayat Mar 16:9, 12,14).
- Bagaimana tanggapan para murid terhadap berita kebangkitan Yesus? (ayat Mar 16:10-11, 12)? Bagaimana sikap Yesus terhadap mereka?
- Apa isi amanat Agung Yesus dan kepada siapa amanat itu ditujukan? (ayat Mar 16:15-18).
- Bagaimana kesinambungan pelayanan Yesus pasca kenaikan-Nya ke surga? (ayat Mar 16:19-20).

INTERPRETASI

- Mengapa Yesus perlu meyakinkan murid-murid-Nya bahwa Ia sungguh-sungguh bangkit dari kematian?
- Mengapa Yesus mendelegasikan pelayanan Amanat Agung kepada para muridNya?
- Mengapa Injil harus diberitakan ke seluruh dunia?

APLIKASI

- Kapan dan bagaimana saudara menyadari bahwa anda telah menerima pendelegasian pemberitaan Amanat Agung oleh Yesus?
- Sudah berapa orang yang saudara kader seperti anda dan siap didelegasikan sekarang juga untuk memberitakan Injil (memimpin KTBK, persekutuan baru, dan lain-lain)?

DISKUSI

- Mengapa ada hamba Tuhan yang 'berkarya besar' semasa hidupnya tetapi kesinambungan pelayanannya terhenti setelah ia dipanggil Tuhan? Diskusikan hambatan dalam mengkader pelayan Kristus? Carilah solusinya?

AKSI

- Membaca buku *Kepemimpinan Rohani*, Oswald Sanders, Kalam Hidup, Bandung.
- Ajak minimal 2 orang hamba Tuhan muda untuk memberitakan Injil kepada minimal 2 keluarga yang belum percaya Yesus.

EVALUASI

DOA

- Bersyukur atas pelayanan yang dipercayakan Tuhan Yesus kepada anda.
- Berkomitmen untuk berani mendelegasikan pelayanan kepada para pelayan muda.

MEMAHAMI KEBUTUHAN ANGGOTA KTBK

Gambar Tabel ==> **Image 00026**

[Daftar Isi [00141](#)]

BAHAN KTB KOTEKSTUAL

	BAHAN UTAMA	BUKU REFERENSI
PENEKUHAN	"Teguh di Dalam Kristus" (Surat I Yohanes)	* Robert Cook, Setelah Aku Percaya, Kalam Hidup.
	"Menenal Kristus Yang Sebenarnya 1 (Injil Yohanes)	* John RW. Stott, Kedaulatan & Karya Kristus, YKBK/OMF, Jakarta
	"Menenal Kristus Yang Sebenarnya 2 (Injil Yohanes 1-12)	* WS. Heath, Tak Mengambang, Tak Meleset, Andi Offset, Yogyakarta
		* Neil Anderson, Siapakah Anda Sesungguhnya, LLB, Bandung
PEMBINAAN	"Bertumbuh Ke Arah Kristus" (Surat Kolose)	* Jerry White, Kuasa Penyerahan Diri, Kalam Hidup, Bandung
DASAR	"Dewasa di Dalam Kristus" (Surat Efesus)	* John White, Harga Penyerahan Diri, Kalam Hidup, Bandung
	"Melangkah Bersama Yesus" (Surat Yakobus)	* James Dobson, Kala Tuhan Tidak Dipahami, Abdi Tandur, Jakarta
	"Serupa Dengan Kristus" (Surat Filipi)	* Michael L. Brown, Melawan Godaan Dosa, Yayasan Andi, Yogyakarta

		* Gerald R. McDemott, Mengenal 12 Tanda Kerohanian Sejati, Yayasan Andi, Yogyakarta
PEMBINAAN	"Menjadi Pelayan Kristus"	* Robert Coleman, Rencana Agung Penginjilan, Kalam Hidup
LANJUTAN	(Injil Markus)	
	"Diutus Bagi Kristus"	* Visi & Misi Pelayanan Mahasiswa, Jurnal Alethein, PMKS/PAPS, Edisi 02/Th II
	(Kitab Yunus)	
	"Pelayan Kristus Muda"	* Watcman Nee, Pekerja Kristus, Kalam Hidup
	(Surat Timotius)	* Gottfried O Mensah, Dicari Pemimpin Yang Melayani, YKBK/OMP, Jakarta
	"Pemimpin Yang Berkualitas"	
	(Kitab Nehemia)	* Oswald J. Sanders, Kepemimpinan Rohani, Kalam Hidup, Bandung
		* John C. Maxwell, Mengembangkan Kepemimpinan di Sekeliling Anda, Profesional Books, Jakarta

[Daftar Isi [00141](#)]

LEMBAR KOMITMEN PERTEMUAN KTB KONTEKSTUAL

Saya rindu dan mau mengambil komitmen dalam KTB Kontekstual

Nama :

Tgl. Lahir : [] Pria [] Wanita

Alamat :

Kota : Kode Pos.....

Telp. : Fax.....

E-mail :

Gereja Lokal :

Alamat Gereja :

.....,

Yang bertanda tangan,

(.....)

1 lembar untuk pemimpin

1 lembar untuk data dan pokok doa STTG

Kirimkan data ini ke:

Sekolah Tinggi Teologi Gamaliel

Jl. Petir 18 Jebres Surakarta 57126 Telp. (0271) 48423

GERAKAN CINTA ALKITAB KTB KONTEKSTUAL	KARTU TANDA ANGGOTA KELOMPOK TUMBUH BERSAMA KONTEKSTUAL (KTBK)
PMK Surakarta-STT Gamaliel-PAG (0271) 648423	Nomor Kartu : No Anggota Pemimpin : Alamat Lengkap : Mulai KTBK : Bahan :